

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis antecedent persepsi wajib pajak atas pengenaan pajak penghasilan (pembelajaran, motivasi, dan kualitas pelayanan aparat pajak) dan konsekuensinya terhadap kepatuhan dalam memenuhi kewajiban perpajakan. Penelitian dilakukan dengan metode survei kuesioner pada wajib pajak orang pribadi yang memiliki usaha di kota Kudus

Penelitian ini merupakan penelitian empiris dengan teknik *incidental sampling* di dalam pengumpulan data. Data yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner sebanyak 75 dan 75 responden (100%) telah memberikan jawaban. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi dengan program SPSS 17.00 *for Windows*.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi wajib pajak atas pengenaan pajak penghasilan, (2) Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi wajib pajak atas pengenaan pajak penghasilan, (3) Kualitas pelayanan aparat pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi wajib pajak atas pengenaan pajak penghasilan, dan (4) Persepsi wajib pajak atas pengenaan pajak penghasilan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan dalam memenuhi kewajiban perpajakan.

Kata Kunci: pembelajaran, motivasi, kualitas pelayanan aparat pajak, persepsi wajib pajak atas pengenaan pajak penghasilan dan kepatuhan dalam memenuhi kewajiban perpajakan.